

? Antara Tasbih dan Istighfar

<"xml encoding="UTF-8?">

: Allah Swt Berfirman

فَسَبِّحْ بِحَمْدِ رَبِّكَ وَأَسْتَغْفِرْ لَهُ إِنَّهُ كَانَ تَوَّابًا

Maka bertasbihlah dengan memuji Tuhanmu dan mohonlah ampunan kepada-Nya. Sungguh,"
(Dia Maha Penerima tobat." (QS.An-Nashr:3

Dalam ayat ini Allah Swt menggabungkan antara Tasbih dan Istighfar. Padahal keduanya memiliki konteks yang berbeda. Istighfar adalah upaya untuk menghapus dosa-dosa sementara tasbih adalah mensucikan Allah dan mencari kesempurnaan serta derajat yang tinggi.

?Lalu pertanyaannya, mana yang lebih utama, tasbih atau istighfar

Seorang bijak ditanya, "Mana yang lebih bermanfaat bagi seseorang, apakah tasbih atau
"? istighfar

Orang bijak itu menjawab, "Bagi pakaian yang bersih, maka wewangian dan air mawar itu lebih
".bermanfaat baginya. Namun bagi baju yang kotor, maka sabun lebih dibutuhkan baginya

Tasbih adalah wewangian bagi orang-orang yang suci. Sementara istighfar adalah sabun bagi
.ahli maksiat

Maka dua hal ini memiliki fungsi yang berbeda. Istighfar membersihkan kita dari dosa dan
.tasbih menambah kemuliaan didalamnya

Poin penting lainnya yang sayang untuk dilewatkan adalah bahwa kita tidak mampu bersyukur kepada Allah sebagaimana mestinya, karenanya kita mendahulukan tasbih sebelum mengucapkan syukur dan istighfar.

Seperti halnya para Malaikat yang selalu bertasbih kepada Allah sebelum mengucapkan syukur dan memohon ampunan kepada-Nya

وَأَلْمَلِكَةُ يُسَبِّحُونَ بِحَمْدِ رَبِّهِمْ وَيَسْتَغْفِرُونَ لِمَنْ فِي الْأَرْضِ أَلَا إِنَّ اللَّهَ هُوَ الْغَفُورُ الرَّحِيمُ

Dan malaikat-malaikat bertasbih memuji Tuhannya dan memohonkan ampunan untuk orang” yang ada di bumi. Ingatlah, sesungguhnya Allah Dialah Yang Maha Pengampun, Maha (Penyayang.” (QS.Asy-Syura:5

وَتَرَى الْمَلَائِكَةَ حَافِّينَ مِنْ حَوْلِ الْعَرْشِ يُسَبِّحُونَ بِحَمْدِ رَبِّهِمْ وَقُضِيَ بَيْنَهُم بِالْحَقِّ وَقِيلَ آلَ حَمْدٌ لِلَّهِ رَبِّ آلَ الْعَالَمِينَ

Dan engkau (Muhammad) akan melihat malaikat-malaikat melingkar di sekeliling ‘Arsy, bertasbih sambil memuji Tuhannya; lalu diberikan keputusan di antara mereka (hamba-hamba Allah) secara adil dan dikatakan, “Segala puji bagi Allah, Tuhan seluruh alam.” (QS.Az-Zumar:75

...Semoga bermanfaat